

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan karena metode ini dapat menjelaskan temuan-temuan yang tidak diperoleh dengan menggunakan metode statistik atau melalui pengukuran. Dalam penelitian, peneliti yang menggunakan metode kualitatif akan memiliki gambaran yang jelas untuk memperjelas masalah yang akan diteliti. Jenis penelitian yang dilakukan dalam disiplin ilmu ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang terjun langsung ke lapangan untuk melihat keadaan di daerah penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di kantor PT Redho Illahi Wisata Banjarbaru, Jl. AYani Km.29/04 Kelurahan Guntung Manggis Kecamatan Landasan Ulin kota Banjarbaru-Kalimantan Selatan.

C. Subyek dan Obyek Penelitian.

Penelitian ini memilih wakil kepala cabang PT Redho Illahi Wisata Banjarbaru dan tiga orang staf sebagai subyek penelitian dan objeknya ialah strategi *Public Relation* yang diterapkan oleh PT Redho Illahi Wisata Banjarbaru dalam lingkup *Human relation* secara internal dan eksternal untuk meningkatkan pelayanan dan jumlah jemaah umrah.

D. Data Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini memerlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder yang meliputi:

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berhubungan dengan strategi *Public Relation* dalam upaya perekrutan jemaah umrah, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Pada data primer ini peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan wakil kepala cabang PT Redho Illahi Wisata Banjarbaru dengan bapak M. Luthfi, staf marketing dengan bapak H. Yogi. Staf haji dengan bapak Muhammad Muhlisin dan staf umrah dengan bapak Kusno Leo.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapat berdasarkan buku-buku dan dokumen-dokumen pendukung, seperti program, kegiatan atau aktivitas dan hal hal lain, hingga data yang diperoleh bisa mendukung validnya data penelitian. Data sekunder diperoleh oleh peneliti melalui sumber bacaan serta berdasarkan beberapa sumber-sumber lain yang membahas tentang judul penelitian, peneliti memakai data sekunder ini untuk memperkecil output dan melengkapi informasi yang sudah terkumpulkan. Data sekunder ialah data pendukung yang

mendukung keberlangsungan penelitian ini untuk memperjelas informasi yang kurang relevan ataupun tidak akurat, sehingga diperlukan adanya data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Gambaran umum PT. Redho Illahi Wisata Banjarbaru.
- 2) Dokumentasi jemaah umrah yang sudah berangkat.

2. Sumber Data

Sumber data yang mendukung penelitian ini yaitu:

- a. Informan atau orang yang menjadi subjek penelitian ini yang diyakini memiliki informasi yang akurat mengenai objek penelitian yang akan diteliti ini adalah, kepala cabang kantor PT. Redho Illahi Wisata Banjarbaru.
- b. Beberapa dokumentasi berupa arsip-arsip atau dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan keberangkatan umrah serta kegiatan yang berhubungan dengan umrah. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data dokumentasi yaitu berupa data jemaah umrah yang sudah berangkat dari tahun 2017-2019 oleh PT Redho Illahi Wisata Banjarbaru.¹

¹ Rosyad Ruslan, Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi, 1 ed. (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), 29-32

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara yaitu wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk berkomunikasi berbagi informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik pembahasan tertentu.²

Menurut Lexy, Wawancara ialah percakapan dengan tujuan tertentu. Dimana pada proses wawancara dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara dan diwawancarai. Dan pada proses pelaksanaan wawancara boleh dilakukan secara tidak formal meskipun sudah dibuat pedoman wawancaranya.

Dalam hal ini penulis mewawancarai bapak muhammad lutfi sebagai wakil kepala cabang, tiga staf dan pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan dalam upaya menjalankan strategi yang dijalankan PT Redho Illahi Wisata Banjarbaru sebagai subyek penelitian.

² Sugiyono. "Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)" diakses melalui http://repository.upi.edu/27178/9/S_SRP_1201795_Bibliography.pdf pada tanggal 5 Februari 2022 pukul 6.43

2. Pengamatan/observasi

Pengamatan observasi adalah penelitian yang dilakukan peneliti dengan sistematis dan sengaja diadakan dan didukung dengan menggunakan alat indra (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian berlangsung.³ Pada hal ini, penulis melakukan pengamatan langsung di lokasi kantor Redho Illahi Wisata Banjarbaru tepatnya di kec. Landasan Ulin untuk menggali kevaliditasan data yang dihasilkan. Beberapa hal yang diamati diantaranya aktivitas kantor, seperti sibuknya para staf yang mengumpulkan data data jemaah yang begitu banyak setiap harinya, pelayanan yang diberikan kepada tamu yang datang, dokumen dokumen yang dapat penulis lihat dan beberapa hal kecil lain yang dapat memperkuat data yang di dapat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu usaha peneliti untuk memperoleh data serta informasi. Biasanya peneliti mengambil sumber penelitian dokumentasi dalam bentuk arsip, dokumen, tulisan angka, buku dan gambar yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.⁴ Dalam hal ini penulis mendapatkan dokumen-dokumen berupa foto-foto kegiatan arsip-arsip

³ Bimo Walgito, "Pengantar Psikologi Umum" (Yogyakarta; Andioffset, 1997), 20

⁴ Sugiyono, *ibid. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2015),

data perusahaan guna melengkapi data yang dapat mendukung dan memperkuat informasi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan analisis penelitian lapangan dan dijelaskan dengan analisis deskriptif. Sedangkan analisis deskriptif itu ialah suatu cara yang memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan atau menjelaskan atau memberikan suatu gambaran terhadap objek yang diteliti oleh peneliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya⁵.

Sehingga fungsi analisis deskriptif ini mampu memudahkan peneliti dalam memberikan gambaran umum terkait analisis yang diperoleh. Sehingga menjadi acuan umum untuk melihat karakteristik data yang diperoleh. Ada 3 langkah yang dapat dilakukan dalam menganalisis data diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah salah satu langkah analisis data berupa rangkuman atau pemilihan hal-hal pokok sehingga dalam langkah ini cukup memfokuskan kepada hal hal yang penting yang ada di dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar kesimpulan dapat ditarik dan dijelaskan dengan mudah. Reduksi data ialah merangkum kata-

⁵ Sugiyono, ibid, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 29 M.luthfi, Wawancara dengan wakil Kepala Cabang PT Redho Illahi Wisata Banjarbaru 02 juli 2021.

kata dari hasil wawancara peneliti terkait strategi *Public Relation* yang dilakukan di PT Redho Illahi Wisata Banjarbaru.

2. Penyajian Data

Sajian data merupakan sebuah langkah analisis data yang digunakan untuk menyusun kata sehingga dapat mempermudah peneliti dalam membuat kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan salah satu upaya peneliti dalam penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi dari data-data yang telah dikumpulkan sehingga mampu mendapatkan sebuah hasil data yang dapat menjadi informasi yang tepat dan akurat.